

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan wawancara responden yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat ketahanan keluarga mahasiswa tahun ketiga Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berada pada kategori sedang dengan dengan nilai rata-rata 115 sebanyak 39,4% dari 132 sampel.
2. Tingkat kematangan emosi mahasiswa tahun ketiga Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 105 sebanyak 41.7% dari 132 sampel.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketahanan keluarga dengan kematangan emosi mahasiswa tahun ketiga Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

B. Saran

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tingkat ketahanan keluarga serta kematangan emosi mahasiswa tahun ketiga Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih menyadari dan peduli mengenai urgensi ketahanan keluarga dan kematangan emosi untuk mahasiswa BKI dengan inisiatif diri membekali atau mencari sumber informasi untuk terus mencari wawasan tentang ketahanan keluarga dan kematangan emosi

b. Bagi jurusan

Harapan kedepannya prodi dapat menjadi wadah serta fasilitator bagi mahasiswanya membekali diri dengan ilmu wawasan ketahanan keluarga dan kematangan emosi yang sejalan dengan latar belakang pendidikan pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam agar semakin banyak profil-profil lulusan yang menjadi praktisi, terapis maupun konselor keluarga yang handal dan profesional. Dan peneliti mengharapkan pusat konseling prodi BKI kembali berjalan agar dapat memberikan layanan kepada mahasiswa seputar ketahanan keluarga dan kematangan emosi

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi secercah inspirasi terus mengembangkan penelitian mengenai ketahanan keluarga dan kematangan emosi. Pola organisasi dan pola asuh dalam keluarga serta kematangan emosi individu yang cenderung dapat berubah-ubah akan mempengaruhi juga bentuk metode penelitian kedepannya, sehingga perlu menyesuaikan kondisi perkembangan zaman dan lebih mempertajam instrumen.